

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, COMPANY SIZE,*  
*LEVERAGE,* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI  
DAN *REAL ESTATE* TERDAFTAR BEI PADA  
TAHUN 2019-2023)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**M. Azzuhruf Muadzimin**

NIM : 210502110150

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, COMPANY SIZE,*  
*LEVERAGE,* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI  
DAN *REAL ESTATE* TERDAFTAR BEI PADA  
TAHUN 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**M. Azzuhruf Muadzimin**

NIM : 210502110150

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, COMPANY SIZE, LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TERDAFTAR BEI PADA TAHUN 2019-2023)**

## SKRIPSI

Oleh:

M. Azzuhurf Muadzimin

NIM : 210502110150

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



**Isnan Murdiansyah, M.S.A**

**NIP. 198607212019031008**

# LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, COMPANY SIZE, LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* TERDAFTAR BEI PADA TAHUN 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Oleh

**M. AZZHRUF MUADZIMIN**

NIM : 210502110150

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA**

NIP. 197203222008012005

2 Anggota Penguji

**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

NIP. 198702192019032009

3 Sekretaris Penguji

**Isnan Murdiansyah, M.S.A**

NIP. 198607212019031008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Azzuhurf Muadzimin  
NIN : 210502110150  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *COMPANY SIZE*, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE TERDAFTAR BEI PADA TAHUN 2019-2023)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Juni 2025

Hormat saya,



M. Azzuhurf Muadzimin

NIM: 210502110150

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim dan Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah, serta inayahnya sehingga saya diberikan kesehatan, kekuatan, dan keteguhan dalam menjalani kehidupan sebagai hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah membimbing umat manusia ke jalan yang lebih benar serta terang benderang.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuh hati kepada dua sosok luar biasa dalam hidup saya, yaitu Ayah dan Mama. Mereka adalah alasan di balik setiap pencapaian yang saya raih, termasuk selesainya skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta doa yang tak pernah putus kalian panjatkan untukku. Saya selamanya bersyukur memiliki orang tua yang selalu percaya pada setiap langkah yang saya ambil dan senantiasa mendukung perjalanan hidup saya. Berkat doa dan restu kalian, saya dapat mencapai titik ini.

Selain itu, saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, yang saya banggakan. Kampus ini telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu, memperoleh pengalaman berharga, mengembangkan pola pikir kritis, serta memahami nilai-nilai sosial dalam kehidupan.

Yang terakhir saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak pihak yang telah membantu dan mensupport saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir saya. Terimakasih jika tidak ada kalian semua saya tidak mungkin bisa mencapai mimpi saya ini.

## MOTTO

واعلم أنّ النّصر مع الصّبر وأنّ الفرج مع الكرب، وأنّ مع العسر يسرا  
"Ketahuilah bahwasanya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu  
bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan"  
-Hr. Tirmidzi-

“Jika suatu amal tidak dilandasi keikhlasan maka tidak akan tambah kecuali  
kegelapan didalam hati, barang siapa yang berserah diri kepada Allah maka Allah  
akan berpihak kepadanya”  
-Mutiara Kalam KH. Hasyim Asy’ari-

﴿مِنْهَا مَا يَلِيهِ الْغَمُّ وَالْحَسْرَةُ وَمِنْهَا مَا يَلِيهِ الْخَيْرُ وَالرِّحْقُومُ﴾

“Segala Kebencian, kemarahan, dan keras hati akan luluh oleh kelembutan,  
kebijaksanaan, dan kesabaran”

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Terdaftar BEI pada Tahun 2019-2023)”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., PhD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Isnan Murdiansyah, M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua, Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi pedoman dalam hidup saya dan menjadi motivasi dalam hidup saya. Terimakasih banyak atas semua yang

telah diberikan disetiap perjalanan hidup ku. Kalian adalah alasanku tetap tegak berdiri dan terus berjuang sampai di titik ini. Kalian alasan aku tak pernah mundur akan semua terpaan badai yang datang. Kalian alasan dibalik kokoh tekad yang terus melekat. Dan kalian yang terus menjadi semua alasan saya tetap ada dan terus ada. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat.

7. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kawan – kawan saya, sahabat-sahabat terbaik saya, motivasi kedua setelah orang tua dan keluarga saya, Alm. Dzikrul, bocil Ainun Analisa Ilmi, ji Achsin, lek Faiq, long Safril, cak dapin, om anam, bang teguh, cil lani, dek puji, pak kom siroj, kang hendro, sahabat-sahabati PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” dan sahabat-sahabati PMII Komisariat Sunan Ampel Malang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani dan kebersamaan saya sepanjang masa perkuliahan serta dalam perjuangan di organisasi. Setiap kenangan yang kita lalui bersama adalah sesuatu yang tak akan terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya di kampus, atas kehadiran, kebersamaan, serta momen-momen berharga yang mungkin tidak akan bisa terulang kembali.
8. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih. Telah berdiri tegak saat badai datang, tak mundur walau langkah terseok, dan terus percaya saat segalanya nyaris runtuh. Kau tangguh meski sering lelah, kau kuat meski tak selalu terlihat. Tak ada yang benar-benar tahu betapa kerasnya perjuangan, selain dirimu sendiri. Maka hari ini, aku tidak meminta pengakuan dari siapa pun—cukup aku tahu, bahwa aku telah melewati semuanya dengan kepala tegak dan hati yang utuh. Terima kasih, karena tidak menyerah. Terima kasih, karena telah memilih untuk terus berdiri.

Mudah-mudahan segala pertolongan, dukungan, beserta doa yang telah diberikan menjadi amal jariah bagi semua pihak yang terlibat. Penulis mengerti bahwa pencapaian ini tak mungkin tercipta tanpa bantuan serta dukungan dari semua pihak yang telah disebutkan di atas. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahi keberkahan dan rahmat-Nya untuk kita semua.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan kata pengantar ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

*Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq*

*Thumma Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Malang, 27 Mei 2025

M. Azzuhrof Muadzimin

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1.    Hasil – hasil Pannelitian Terdahulu.....	11
2.2.    Kajian Teoritis .....	19
2.2.1 <i>Agency Theory</i> .....	19
2.2.2    Definisi dan Fungsi Pajak .....	20
2.2.3 <i>Tax Avoidance</i> .....	21
2.2.4 <i>Profitability</i> .....	22
2.2.5 <i>Company Size</i> .....	23
2.2.6 <i>Leverage</i> .....	24
2.2.7    Pertumbuhan Penjualan.....	24
2.2.8    Prspektif Islam dalam Pajak dan <i>Tax Avoidance</i> .....	25
2.3.    Kerangka Konseptual .....	26
2.4.    Hipotesis Penelitian.....	27
2.4.1    Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	27

2.4.2	Pengaruh <i>Company Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	28
2.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
2.4.4	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
2.4.5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Company Size</i> , <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2	Lokasi Penelitian.....	31
3.3	Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5	Data dan Jenis Data .....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	33
3.7.1	Variabel Independen.....	33
3.7.2	Variabel Dependen .....	35
3.7.3	Operasional Variabel .....	35
3.8	Analisis Data .....	37
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif .....	38
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.8.3	Uji Hipotesis .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif .....	47
4.1.3	Penentuan Model.....	48
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	50
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.1.6	Uji Hipotesis .....	53
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	56

4.2.2	Pengaruh <i>Company Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
4.2.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
4.2.4	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	58
4.2.5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Company Size</i> , <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak di Indonesia .....	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Purposive sampling.....	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel .....	46
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	49
Tabel 4.6 Uji Langrange Multiplier .....	50
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data .....	70
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	73
Lampiran 3 Hasil Uji Chow .....	73
Lampiran 4 Hasil Uji Hausman.....	73
Lampiran 5 Uji Langrange Multiplier.....	74
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	74
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 9 Hasil Uji T .....	75
Lampiran 10 Hasil Uji F .....	75
Lampiran 11 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	75
Lampiran 12 Biodata Peneliti .....	76
Lampiran 13 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	77
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	78

## ABSTRAK

M. Azzuhurf Muadzimin. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Terdaftar BEI pada Tahun 2019-2023)”

Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A

Kata Kunci : Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Tax Avoidance*

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam mengoptimalkan perencanaan pajak. Sementara itu, *company size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, mengindikasikan bahwa skala perusahaan tidak menentukan sejauh mana perusahaan melakukan penghindaran pajak. *Leverage* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, menandakan bahwa perusahaan lebih memanfaatkan utang untuk operasional dibandingkan sebagai strategi mengurangi beban pajak. Di sisi lain, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, di mana peningkatan penjualan mendorong perusahaan untuk mengurangi beban pajak guna mempertahankan profitabilitas.

Secara keseluruhan, profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama memengaruhi *tax avoidance*. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan terkait faktor-faktor yang memengaruhi strategi perencanaan pajak, khususnya di sektor properti dan *real estate*.

## ABSTRACT

M. Azzuhurf Muadzimin. 2025, *THESIS*. Title: “*Analysis of the Influence of Profitability, Company Size, Leverage and Sales Growth on Tax Avoidance (Case Study of Manufacturing Companies in the Property and Real Estate Sub-Sector Listed on the IDX in 2019-2023)*”

*Advisor* : Isnan Murdiansyah, M.S.A

*Keywords* : *Profitability, Company Size, Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance*

---

---

*This study aims to analyze the effect of profitability, company size, leverage, and sales growth on tax avoidance in manufacturing companies in the property and real estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The research method used is panel data analysis with a quantitative approach.*

*The results of the study indicate that profitability has a significant effect on tax avoidance. Companies with higher levels of profitability tend to have greater financial flexibility in optimizing tax planning. Meanwhile, company size does not have a significant effect on tax avoidance, indicating that the scale of the company does not determine the extent to which the company avoids taxes. Leverage also does not have a significant effect on tax avoidance, indicating that companies use debt more for operations than as a strategy to reduce tax burdens. On the other hand, sales growth has an effect on tax avoidance, where increased sales encourage companies to reduce tax burdens in order to maintain profitability.*

*Overall, profitability, company size, leverage, and sales growth jointly affect tax avoidance. The results of this study provide insight for companies and stakeholders regarding factors that affect tax planning strategies, especially in the property and real estate sector.*

## المستخلص

محمد الزحرف مؤظمن. 2025، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الربحية وحجم الشركة والرافعة المالية ونمو المبيعات على التهرب الضريبي) دراسة حالة لشركات التصنيع في قطاع العقارات والعقارات المدرجة في بورصة IDX في الفترة 2019-2023" (المشرف : اسنان مورديانسياه، ماجستير الكلمات المفتاحية: الربحية، حجم الشركة، الرفع المالي، نمو المبيعات، التهرب الضريبي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الربحية وحجم الشركة والرافعة المالية ونمو المبيعات على التهرب الضريبي في شركات التصنيع في قطاع العقارات المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) للفترة 2019-2023. طريقة البحث المستخدمة هي تحليل البيانات اللوحية مع اتباع نهج كمي

وتظهر نتائج الدراسة أن الربحية لها تأثير كبير على التهرب الضريبي. تميل الشركات التي تتمتع بمستويات أعلى من الربحية إلى التمتع بمرونة مالية أكبر في تحسين التخطيط الضريبي. وفي الوقت نفسه، لا يؤثر حجم الشركة بشكل كبير على التهرب الضريبي، مما يشير إلى أن حجم الشركة لا يحدد مدى انخراط الشركة في التهرب الضريبي. كما أن الاستدانة ليس لها تأثير كبير على التهرب الضريبي، مما يشير إلى أن الشركات تستخدم الديون أكثر للعمليات وليس كاستراتيجية لتقليل الأعباء الضريبية. ومن ناحية أخرى، فإن نمو المبيعات له تأثير على التهرب الضريبي، حيث تشجع زيادة المبيعات الشركات على تقليل أعبائها الضريبية من أجل الحفاظ على الربحية.

بشكل عام، تؤثر الربحية وحجم الشركة والرافعة المالية ونمو المبيعات بشكل مشترك على التهرب الضريبي. وتوفر نتائج هذه الدراسة رؤية واضحة للشركات وأصحاب المصلحة فيما يتعلق بالعوامل التي تؤثر على استراتيجيات التخطيط الضريبي، وخاصة في قطاع العقارات.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia terus berupaya melaksanakan pembangunan nasional di berbagai bidang serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu langkah utama untuk mendukung pembangunan nasional adalah melalui penerimaan pajak. Penerimaan pajak berperan sebagai sumber pendanaan perencanaan pembangunan yang sedang berjalan dan harus diselesaikan. Menurut Khamisan (2023), pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat potensial untuk mengisi kas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendapatan dari pajak tersebut digunakan untuk mendukung pertumbuhan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, menjaga keamanan dan stabilitas nasional, membangun infrastruktur bersama, serta mempercepat pembangunan di berbagai wilayah (Prapitasari, 2019).

Pajak sendiri adalah kontribusi wajib yang harus dibayarkan oleh individu atau badan usaha kepada negara demi kemakmuran rakyat. Bagi negara, pajak menjadi sumber pendapatan utama, sementara bagi wajib pajak, pajak dianggap sebagai biaya yang dapat mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan antara negara, yang menginginkan penerimaan pajak sebesar-besarnya, dengan wajib pajak, yang ingin membayar pajak sekecil mungkin, menimbulkan kontradiksi (Ernawati, 2019). Dari sudut pandang wajib pajak, pajak sering dianggap sebagai kewajiban yang bersifat memaksa dan tidak memberikan manfaat langsung. Pandangan ini membuat wajib pajak merasa terbebani dan kurang rela dalam membayar pajak. Kondisi ini mendorong wajib pajak untuk mencari cara mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang belum sepenuhnya jelas. Upaya tersebut dikenal sebagai perencanaan pajak atau *Tax Avoidance* (Bandaro, 2020).

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Pajak di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
<b>2019</b>	1.786.378	1.546.141	86,55
<b>2020</b>	1.404.507	1.285.136	91,5
<b>2021</b>	1.444.541	1.547.841	107,15
<b>2022</b>	1.783.988	2.034.552	114,05
<b>2023</b>	2.021.223	2.154.208	106,58

Sumber: [www.data-apbn.kemenkeu.go.id](http://www.data-apbn.kemenkeu.go.id). (2019-2023)

Berdasarkan data yang ditampilkan, penerimaan pajak di Indonesia pada periode 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perbaikan sistem perpajakan, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak, serta kebijakan pemerintah yang konsisten dalam meningkatkan kualitas pelayanan pajak.

Menurut laman [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id), dalam rentang waktu 2018 hingga 2022, penerimaan perpajakan meningkat sebesar Rp 185 triliun per tahun. Selain itu, pajak juga berkontribusi terhadap penerimaan daerah dengan sumbangan sebesar Rp 92 triliun. Di sektor properti dan real estate, perusahaan-perusahaan mampu menyerap tenaga kerja hingga 13,8 juta orang pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sektor properti dan real estate memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional. Selain itu, sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

Penerimaan pajak masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan. Salah satu contoh kasus penghindaran pajak di sektor properti terlihat pada kasus simulator SIM. Dalam jurnal Widyanti (2022), kasus ini mengungkapkan penjualan rumah mewah di Semarang oleh pengembang kepada pelaku seharga Rp 7,1 miliar. Namun, dalam akta notaris, nilai yang tercatat hanya Rp 940 juta, sehingga menimbulkan selisih harga sebesar Rp

6,1 miliar. Kasus serupa terjadi ketika pelaku membeli rumah di Depok dengan harga Rp 2,65 miliar, tetapi dalam akta jual beli hanya tercatat sebesar Rp 784 juta, sehingga terjadi selisih sebesar Rp 1,9 miliar.

Kasus penghindaran pajak lainnya melibatkan PT PUI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti seperti rumah, ruko, kondotel, dan villa pada tahun 2017. Dalam kasus ini, direktur utama perusahaan melakukan transaksi penjualan terhadap 13 unit properti. Pihak pembeli telah membayar seluruh nilai kesepakatan beserta PPN 10% secara tunai, dan PT PUI telah memungut PPN tersebut. Namun, sistem informasi DJP menunjukkan bahwa PT PUI tidak melaporkan seluruh transaksi penjualan tersebut. Hal ini menyebabkan kerugian negara berupa pokok pajak sebesar Rp 465 juta serta sanksi denda senilai Rp 1,3 miliar [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com).

Beberapa elemen dalam perpajakan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak secara sah tanpa melanggar peraturan perundang-undangan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh wajib pajak adalah penghindaran pajak atau *tax avoidance*, yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan. Meskipun tindakan ini menyebabkan pendapatan negara berkurang dari yang seharusnya, penghindaran pajak tetap dilakukan tanpa melanggar hukum. Wajib pajak memanfaatkan celah atau area abu-abu dalam undang-undang untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka (Wahyuni, 2017). Saat ini, manajemen bisnis mampu merancang strategi untuk menekan beban pajak penghasilan. Melalui perencanaan pajak yang terstruktur, manajemen bahkan dapat memanipulasi pendapatan dan menyembunyikan informasi yang merugikan (Ernawati, 2019). Selain itu, beberapa bisnis memilih menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk aset tetap guna meningkatkan operasional sekaligus mengurangi beban pajak (Kamil, 2022).

Penghindaran pajak sering dikaitkan dengan perencanaan pajak, karena keduanya menggunakan metode yang sama dalam upaya mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak. Namun,

perencanaan pajak tidak menimbulkan perdebatan terkait legalitasnya, sementara penghindaran pajak sering kali dianggap kurang etis. Meskipun demikian, penghindaran pajak tidak termasuk dalam pelanggaran hukum dan tidak dapat dikategorikan sebagai tindakan ilegal. Setiap individu memiliki hak untuk mengelola urusan keuangannya sesuai keinginan, selama tidak ada pelanggaran hukum. Oleh karena itu, otoritas pajak tidak memiliki alasan untuk melakukan intervensi dalam hal ini (Ernawati, 2019).

Penghindaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan (Sudiby., 2022). Indikator ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sekaligus menunjukkan kapasitas perusahaan dalam operasionalnya. Selain itu, profitabilitas juga menjadi ukuran kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang dilihat berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Desi., N. D. A. Rahmawati, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Rahayu (2024) dan Sudiby. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Prastiyanti & Samudra (2022) dan Hamzah & Bahri (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor kedua yang memengaruhi penghindaran pajak adalah *Company Size*, yang mengacu pada penggolongan perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Aset dianggap memiliki tingkat kestabilan yang berkelanjutan dan berperan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat peristiwa di masa lalu. Aset juga diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan. Secara umum, *Company Size* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Kurniasih et al., 2013). Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2023) dan Sitohang (2018) menyatakan bahwa *Company Size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Hamzah & Bahri (2023) yang menyatakan bahwa *Company Size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor ketiga yang memengaruhi penghindaran pajak adalah *Leverage*, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ketika perusahaan meminjam dana untuk menambah modal, hal ini menambah jumlah utang serta beban bunga yang harus dibayar selama masa pinjaman. Akibatnya, laba perusahaan akan berkurang karena pengaruh beban bunga tersebut. Perusahaan yang bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan cenderung mengalami penurunan laba yang mengurangi kemungkinan mereka melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan Aini (2022) dan Aprianti. (2024) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Hamzah & Bahri (2023) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah pertumbuhan penjualan, yang menggambarkan perubahan penjualan dari waktu ke waktu. Ketika penjualan meningkat, laba yang diperoleh perusahaan juga akan naik secara signifikan, yang diikuti oleh peningkatan beban pajak yang harus dibayarkan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajak melalui skema *Tax Avoidance* agar dapat mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan (Nisa & Hidajat, 2024). Penelitian oleh Apriliani & Abdurrahman (2023) menjelaskan perkembangan penjualan berdampak signifikan pada pengelolaan modal kerja perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi tingkat keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, peluang bisnis untuk berkembang lebih baik juga meningkat, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan Nisa & Hidajat (2024) dan Maryam et al. (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Maelani et al. (2022) dan Apriliani & Abdurrahman

(2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pemilihan judul dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan utama. Pertama, perusahaan di sektor properti dan real estate memiliki dampak yang signifikan terhadap pembayaran pajak di Indonesia, yang menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Kedua, tingginya kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia juga menarik perhatian. Banyak perusahaan yang masih keliru dalam mengimplementasikan penghindaran pajak, yang seharusnya dapat diukur dari beberapa aspek seperti profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan, sehingga hal ini berpotensi menjadikan penghindaran pajak sebagai tindakan kriminal yang merugikan baik negara maupun perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen. Perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan penjualan yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasinya. Sebaliknya, jika pertumbuhan menurun, perusahaan akan menghadapi kendala dalam meningkatkan kapasitas tersebut. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, peluang bisnis untuk berkembang juga akan meningkat, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (Sundari & Afiqoh, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Hidajat (2024) pertumbuhan penjualan berdampak positif pada *tax avoidance*, hal tersebut menunjukkan bahwa ketika laba meningkat akibat pertumbuhan penjualan, pajak yang harus dilaporkan dan dibayar juga akan bertambah. Akibatnya, perusahaan cenderung menerapkan skema *tax avoidance* untuk mengurangi beban pajak.

Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek dan rentan waktu penelitian. Penulis menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada taun 2019-2023. Alasan dalam menggunakan periode tersebut akan memperoleh data yang lebih baru. Sedangkan alasan menggunakan perusahaan tersebut karena perusahaan sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai (*multiplier effect*), yang juga dapat berdampak pada sektor-sektor ekonomi lainnya. Kondisi ini dapat menarik investor, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik serta meningkatkan pendapatan negara melalui penerimaan pajak. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka pajak yang dibayarkan juga semakin besar. Hal ini dapat membuka peluang terjadinya praktik penghindaran pajak (Rahmawati & Nurcahyani, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin menindak lanjuti hal tersebut dengan landasan judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Terdaftar BEI pada Tahun 2019-2023)". Peneliti mengspekulasikan bahwa dengan adanya fenomena dan temuan dari penelitian sebelumnya, tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap praktik *Tax Avoidance*. Dan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris serta wawasan bagi peneliti lain tentang pengaruh profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap praktik penghindaran pajak pada Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate*, dan juga semoga menjadi salah satu pertimbangan manajer perusahaan dalam penghematan pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks sebelumnya sebagaimana yang telah tercantum, penulis mencoba menguraikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Profitabilitas secara parsial mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023?
2. Apakah *Company Size* secara parsial mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023?
3. Apakah *Leverage* secara parsial mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan secara parsial mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023?
5. Apakah Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas terhadap praktik *tax avoidance* berpengaruh secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah *Company Size* terhadap praktik *tax avoidance* berpengaruh secara parsial pada perusahaan manufaktur

sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* terhadap praktik *tax avoidance* berpengaruh secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Penjualan terhadap praktik *tax avoidance* berpengaruh secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, *Company Size*, *leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap praktik *tax avoidance* berpengaruh secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* dalam perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate*. Penulis juga akan meningkatkan kemampuan analisis data dan memahami lebih baik keterkaitan antara profitabilitas, *Company Size*, *leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan *tax avoidance*.

- b. Bagi Perusahaan properti dan *Real Estate*

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dalam mengevaluasi strategi keuangan, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas, *Company Size*, *leverage* dan pertumbuhan

penjualan. Perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *tax avoidance*, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait perencanaan pajak yang lebih optimal dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap *tax avoidance*. Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai basis untuk studi lanjutan, memperluas cakupan penelitian, atau membandingkan hasil penelitian ini dengan sektor sektor properti dan *real estate* lain atau periode waktu yang berbeda.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori terkait dengan perilaku keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks *tax avoidance*. Dengan menguji pengaruh profitabilitas, *company size*, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, penelitian ini dapat memperkaya literatur keuangan dan akuntansi, serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat membantu memperkuat atau mengkritisi teori yang telah ada, sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan dan perpajakan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Hasil – hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat membantu ketika memahami penelitian yang akan datang dan memberikan kerangka kerja untuk memudahkan konsep pada penelitian ini. Berikut ini adalah tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode, Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ernawati (2019) <i>Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia)</i>	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Company Size</i> (X2) 3. <i>Leverage</i> (X3) 4. <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik di Indonesia. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan tidak ditemukan bukti empiris pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Prabowo (2020) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018	1. Profitabilitas (X1) 2. Ukuran Perusahaan (X2) 3. <i>Leverage</i> (X3) 4. <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil dari pembahasan penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . hal ini menunjukkan semakin rendah tingkat keuntungannya maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini menunjukkan semakin rendah aset yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat uang yang digunakan untuk pembiayaan asetnya maka semakin tinggi

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
				tingkat penghindaran pajaknya.
3.	Suryani (2021)  Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	1. Profitabilitas (X1) 2. Ukuran Perusahaan (X2) 3. Pertumbuhan 4. Penjualan (X3) 5. Kualitas Audit (X4) 6. Tax Avoidance (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
4.	Maulani (2021)  Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Pada Masa Pandemi Covid-19	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Penghindaran Pajak (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap <i>tax avoidance</i> kemudian <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> dan secara simultan profitabilitas dan <i>leverage</i> secara bersama-sama

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat pengaruh sebesar 24,8%.
5.	Widyastuti (2021)  <i>The Impact Of Leverage, Profitability, Capital Intensity And Corporate Governance On Tax Avoidance</i>	1. <i>Leverage</i> (X1) 2. <i>Profitability</i> (X2) 3. <i>Corporate Governance</i> (X3) 4. <i>Capital Intensity</i> (X4) 5. <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dewan komisaris dan komite audit sebagai proksi tata kelola perusahaan serta variabel intensitas modal juga menunjukkan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
6.	Suyanto (2022)  Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i> , Penghindaran	1. Profitabilitas (X1) 2. Pertumbuhan Penjualan (X2) 3. <i>Leverage</i> (X3)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
	Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	4. Ukuran Perusahaan (X3) 5. Penghindaran Pajak (Y)		penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, serta <i>leverage</i> mampu memperlemah pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
7.	Aini (2022)  Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan <i>Capital Intensity</i>	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Komisaris Independen (X3) 4. Ukuran Perusahaan (X4)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, <i>leverage</i> , komisaris independen, ukuran

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Penghindaran Pajak	5. <i>Capital Intensity</i> (X5) 6. Penghindaran Pajak (Y)		perusahaan dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
8.	Wardoyo (2022)  Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	1. Ukuran Perusahaan (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
9	Hapsari (2022)  Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	1. Profitabilitas (X1) 2. Ukuran Perusahaan (X2) 3. Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3) 4. Kepemilikan Institusional (X4) 5. <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Selain itu, proporsi kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
				perusahaan dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
10	Sawitri (2022)  Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas (X1)</li> <li>2. Pertumbuhan Penjualan (X2)</li> <li>3. Ukuran Perusahaan (X3)</li> <li>4. Koneksi Politik (X4)</li> <li>5. Penghindaran Pajak (Y)</li> </ol>	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan koneksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
11	Putra & Zahroh (2023)  Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas Modal (X1)</li> <li>2. Intensitas Persediaan (X2)</li> <li>3. Manajemen Laba (X3)</li> <li>4. Profitabilitas (X4)</li> <li>5. Solvabilitas (X5)</li> <li>6. Tax Avoidance (Y)</li> </ol>	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance. Sementara itu, variabel Solvabilitas dan Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Secara

No	Nama Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis data Penelitian	Hasil Penelitian
				simultan, variabel Profitabilitas, Manajemen Laba, Solvabilitas, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Sumber: diolah peneliti (2024)

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *tax avoidance* menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, hasil penelitian yang beragam ini menjadi dasar untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *tax avoidance*.

Persamaan dengan penelitian terdahulu terlihat pada penggunaan variabel independen, seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penambahan variabel Pertumbuhan Penjualan yang masih jarang diteliti secara mendalam terkait pengaruhnya terhadap *tax avoidance*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi kebaruan dalam penelitian ini. Selain itu, terletak pada objek penelitian, di mana studi ini berfokus pada perusahaan manufaktur di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta, periode penelitian yang mencakup tahun 2019 hingga 2023.

## 2.2. Kajian Teoritis

### 2.2.1 *Agency Theory*

Menurut Handayani (2018), teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan kerja terjadi ketika satu atau beberapa pihak mengontrak ke pihak lain untuk membuat keputusan bagi kepentingan mereka. Teori ini menggambarkan interaksi antara *principal* dan *agent*, di mana *principal* mempercayakan tanggung jawab kepada *agent* untuk menjalankan tugas demi kepentingannya, termasuk memberikan kewenangan kepada *agent* untuk membuat keputusan yang penting (Wardoyo, 2022). Konflik kepentingan dapat terjadi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih baik dan bertindak untuk kepentingan pribadi mereka, yang tidak selalu sejalan dengan tujuan utama pemegang saham, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Handayani, 2018).

Terdapat hubungan antara teori agensi dan penghindaran pajak, yaitu ketika manajemen perusahaan mengelola dengan kurang baik, hal ini dapat memicu konflik (masalah agensi) yang merugikan berbagai pihak. Dalam konteks penghindaran pajak, manajemen memiliki kepentingan untuk memanipulasi laba perusahaan guna mengurangi beban pajak. Namun, tindakan manipulasi laba oleh manajemen tersebut dapat menyebabkan kurang jelasnya informasi yang didapatkan oleh investor, yang pada akhirnya dapat mengurangi penilaian investor terhadap perusahaan (Maelani, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kepada *tax avoidance*, dimana manajemen dapat mengambil tindakan untuk menghindari pajak guna meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun tindakan ini juga berisiko memperburuk reputasi atau menghadapi sanksi hukum.

Pertumbuhan penjualan memiliki keterkaitan dengan teori agency, dimana perusahaan dengan tingkat penjualan yang lebih stabil memiliki potensi lebih aman untuk memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Sesuai dengan teori

keagenan, perusahaan terkadang cenderung melakukan berbagai cara untuk menunjukkan kinerja yang baik. Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa semakin besar penjualan, semakin besar laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar juga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan mungkin terdorong untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

### 2.2.2 Definisi dan Fungsi Pajak

Berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 7 tahun 2021 Harmonisasi Peraturan Perpajakan pasal 1 nomor 1 pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam aspek pajak sendiri memiliki suatu karakteristik yang sangat melekat, yaitu pajak dipungut oleh negara berdasarkan dengan undang-undang, pajak berupa uang bukan barang yang disalurkan ke kas negara, tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung yang dapat ditunjukkan, serta pajak dipungut untuk membiayai rumah tangga negara.

Menurut Jalil (2024) fungsi dari pajak secara umum dibagi menjadi 3, yaitu fungsi *budgetair*, fungsi *regulerend*, dan fungsi sosial. Fungsi *budgetair* adalah fungsi utama pajak sebagai sumber pendapatan negara. Pajak digunakan untuk membiayai semua kebutuhan negara, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keamanan, serta gaji pegawai negeri. Uang pajak yang dikumpulkan akan masuk ke dalam kas negara dan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Dengan kata lain, pajak menjadi sumber dana utama bagi pemerintah untuk menjalankan berbagai program dan aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat (Jalil, 2024).

Selain sebagai sumber pendapatan, pajak juga memiliki fungsi mengatur *regulerend* kegiatan ekonomi dan sosial. Pemerintah dapat

menggunakan pajak untuk mengendalikan inflasi, mendorong investasi, atau mengurangi konsumsi barang tertentu. Misalnya, pajak yang tinggi dapat dikenakan pada barang-barang yang dianggap berbahaya seperti rokok dan minuman beralkohol untuk mengurangi konsumsi. Sebaliknya, pajak dapat diturunkan pada sektor-sektor yang ingin didorong seperti investasi di bidang energi terbarukan. Dengan demikian, pemerintah dapat memanfaatkan pajak untuk mengarahkan perilaku masyarakat dan sektor ekonomi (Jalil, 2024).

Pajak juga memiliki fungsi sosial, yaitu membantu pemerataan kesejahteraan masyarakat. Melalui kebijakan perpajakan, negara dapat mengambil pajak lebih besar dari masyarakat atau perusahaan yang lebih kaya, kemudian menggunakan dana tersebut untuk memberikan subsidi, bantuan sosial, atau pelayanan publik kepada kelompok masyarakat yang lebih membutuhkan. Dengan begitu, pajak berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan mendorong keadilan sosial di masyarakat (Jalil, 2024).

### **2.2.3 Tax Avoidance**

*Tax Avoidance* atau yang dapat disebut penghindaran pajak adalah salah satu upaya Wajib Pajak untuk mengurangi pembayaran pajak sehingga pendapatan negara menjadi lebih kecil dari yang seharusnya, namun tindakan ini tidak melanggar hukum. Wajib Pajak memanfaatkan celah-celah atau area abu-abu dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meminimalkan kewajiban pajak (Wahyuni et al., 2017). Dalam praktiknya, manajemen perusahaan dapat merancang strategi untuk mengurangi beban pajak penghasilan perusahaan. Selain itu, mereka juga bisa memanipulasi pendapatan serta menyembunyikan informasi yang kurang menguntungkan melalui perencanaan pajak yang cermat (Ernawati et al., 2019).

Penghindaran pajak sendiri sering kali dikaitkan dengan perencanaan pajak, karena keduanya menggunakan metode hukum yang sama untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak.

Namun, perencanaan pajak tidak menimbulkan perdebatan mengenai legalitasnyanya, sementara penghindaran pajak secara umum dianggap kurang dapat diterima. Meskipun demikian, penghindaran pajak tidak melibatkan pelanggaran hukum, dan karena itu tidak boleh dianggap sebagai tindakan yang melanggar. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengelola urusannya sendiri sesuai kehendaknya, dan selama tidak ada pelanggaran hukum, otoritas pajak tidak memiliki dasar untuk campur tangan (Ernawati et al., 2019).

#### **2.2.4 Profitability**

*Profitability* atau profitabilitas adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola aset dan sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan dibandingkan dengan biaya dan pengeluarannya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang dimiliki (Sudiby., 2022).

Profitabilitas juga menjadi faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan membayar pajak lebih besar. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba rendah akan membayar pajak lebih kecil, atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Profitabilitas sendiri merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh laba yang sesuai atas investasinya (Nathania et al., 2021).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan return on asset (ROA). Pemilihan ROA didasarkan pada kemampuannya dalam

mengevaluasi kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Maelani et al., 2021). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang mengindikasikan pengelolaan aset yang efektif. Peningkatan ROA ini mencerminkan laba yang lebih tinggi, yang secara otomatis meningkatkan beban pajak penghasilan. Situasi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan praktik tax avoidance (Anastasia, 2021).

### **2.2.5 Company Size**

*Company size* atau ukuran perusahaan merujuk pada besaran atau skala dari suatu perusahaan yang diukur dari berbagai aspek, seperti jumlah aset, pendapatan, jumlah karyawan, dan pangsa pasar. Secara umum, perusahaan dibagi ke dalam tiga kategori, perusahaan kecil, menengah, dan besar. Ukuran ini penting karena mempengaruhi struktur organisasi, strategi bisnis, kemampuan akses terhadap modal, serta daya saing perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih stabil secara finansial dibandingkan perusahaan kecil, namun mereka juga mungkin kurang fleksibel dalam mengambil keputusan cepat. Di sisi lain, perusahaan kecil mungkin lebih inovatif dan mudah beradaptasi terhadap perubahan, tetapi mereka seringkali menghadapi keterbatasan modal dan sumber daya lainnya.

Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang unggul dalam jangka waktu yang panjang (Sari, 2014). Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan meningkatkan jumlah produktivitas perusahaan sehingga akan menghasilkan laba yang meningkat dan mempengaruhi tingkat pajak. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak ruang untuk perencanaan pajak yang baik dan menerapkan praktik akuntansi yang efektif seperti memanfaatkan biaya penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset, hal ini bertujuan untuk

mengurangi tarif pajak efektif perusahaan (Mulyati et al., 2019). Perusahaan dengan ukuran besar lebih stabil dan dapat menghasilkan laba serta membayar kewajiban pajaknya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Ukuran perusahaan juga sering digunakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk menentukan kebijakan pajak, program bantuan, atau akses terhadap pendanaan. Misalnya, perusahaan kecil sering mendapatkan dukungan atau insentif khusus seperti kredit usaha mikro atau pemotongan pajak, sementara perusahaan besar mungkin dikenakan regulasi yang lebih ketat.

#### **2.2.6 Leverage**

*Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ketika perusahaan meminjam dana untuk menambah modal, hal ini menyebabkan munculnya utang serta beban bunga yang harus dibayarkan selama masa pinjaman. Akibatnya, laba perusahaan berkurang karena beban bunga tersebut. Perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan cenderung menghasilkan laba yang tidak optimal, sehingga kecil kemungkinan bagi mereka untuk melakukan penghindaran pajak. Menurut Wardoyo (2022) Pendanaan dari hutang yang digunakan dengan rasio *leverage* pada perusahaan, sehingga semakin besar biaya bunga yang timbul dari hutang, semakin rendah beban pajak perusahaan. Hutang yang lebih besar juga akan menghasilkan laba kena pajak yang lebih kecil karena insentif pajak terhadap bunga semakin besar.

#### **2.2.7 Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kinerja penjualan dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan selama periode tertentu yang telah ditetapkan (Suyanto, 2022). Selain itu, *sales growth* juga dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya

memerlukan lebih banyak investasi pada berbagai jenis aset, baik aset lancar maupun aset tetap. Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung mendorong perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar, sehingga perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Maryam et al., 2023). Jika pertumbuhan penjualan menunjukkan angka negatif, hal ini menandakan adanya penurunan aktivitas bisnis. Yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap berkurangnya laba perusahaan (Putri, 2024).

Perusahaan dengan peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung lebih proaktif dalam mencari cara untuk menekan beban pajaknya. Pertumbuhan penjualan yang signifikan umumnya diikuti oleh kenaikan laba perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan beban pajak yang harus ditanggung. Akibatnya, perusahaan sering kali terdorong untuk melakukan penghindaran pajak demi menjaga margin keuntungannya (Dwianika, 2024).

### 2.2.8 Prspektif Islam dalam Pajak dan *Tax Avoidance*

Allah berfirman dalam QS. At-Taubah Ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Dalam subjek pajak sendiri telah dijabarkan dalam undang – undang RI Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pajak Penghasilan, pada Bab II Pasal 2, Ayat 1 dan 2 yang menjelaskan bahwa subjek pajak adalah orang pribadi dan warisan yang belum terbagi satu kesatuan menggantikan yang berhak, juga badan dalam bentuk usaha tetap. Dan dalam usaha

tetap merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan.

Dalam jurnal Dedi (2017) menyimpulkan bahwa pajak sendiri tidak bertentangan dengan Hukum Islam, karena pajak yang dikumpulkan dari wajib pajak digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam ajaran Islam.

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa Ayat 29

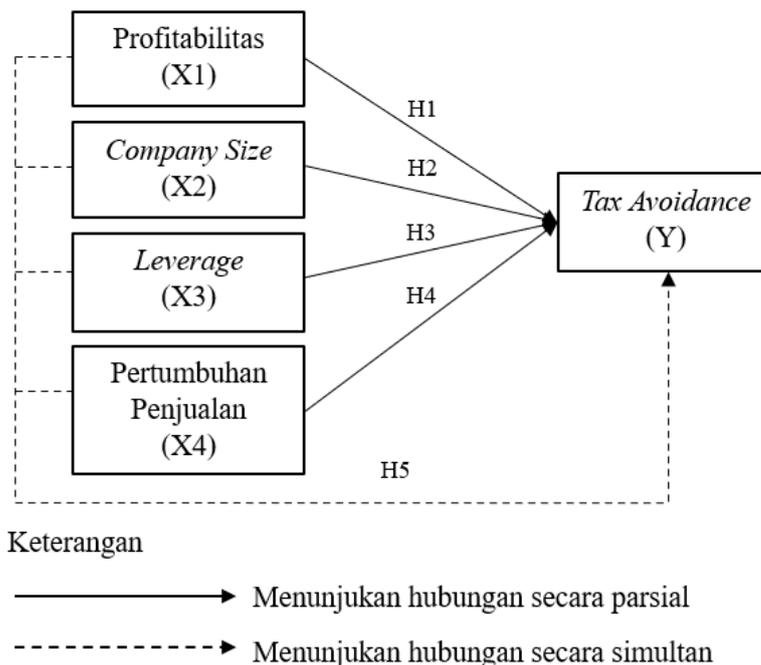
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu”*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk tidak memakan harta sesama dengan jalan yang batil. *Tax Avoidance* atau penghindaran pajak adalah perbuatan memakan harta sesama dengan jalan yang batil karena dengan sengaja tidak mengeluarkan pajak dengan sebenarnya.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini berusaha memberikan gambaran tentang pengaruh profitabilitas, *company size*, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penerapan *tax avoidance* kepada perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* terdaftar BEI 2019 – 2023. Ilustrasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam gambar di bawah ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**  
 Sumber: diolah peneliti (2024)

## 2.4. Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian dari Rahayu (2024), dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Secara umum, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung mengadopsi strategi penghindaran pajak yang lebih agresif. Pengaruh positif antara Profitabilitas dan Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki kapasitas finansial yang lebih besar, yang memberikan mereka fleksibilitas dalam merancang struktur keuangan dan strategi manajemen pajak untuk mengoptimalkan keuntungan pajak. Kedua, perusahaan yang menghasilkan laba besar cenderung memiliki sumber daya untuk melibatkan ahli pajak dan konsultan keuangan yang dapat membantu

mereka mengidentifikasi peluang penghindaran pajak yang legal dan efisien.

Sedangkan hasil dari penelitian Sudiby. (2022), Terdapat pengaruh signifikan dari variabel profitabilitas terhadap *tax avoidance*, yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang memperoleh laba lebih besar memiliki lebih banyak peluang dan insentif untuk mengurangi beban pajak melalui penghindaran pajak, seperti dengan menggunakan metode transfer pricing. Dalam upayanya perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan laba. Ketika laba meningkat, pajak penghasilan yang harus dibayar juga akan bertambah seiring dengan kenaikan laba perusahaan. Akibatnya, tingginya beban pajak akan mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

#### **2.4.2 Pengaruh *Company Size* Terhadap *Tax Avoidance***

Dalam hasil penelitian Sari (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang mengartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pada perusahaan yang lebih besar, pemegang saham mungkin memiliki kontrol yang lebih terbatas atas tindakan manajemen eksekutif. Hal ini dapat menyebabkan pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik penghindaran pajak, karena pemegang saham mungkin memiliki akses dan informasi yang terbatas mengenai operasi perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena pemegang saham bergantung pada mekanisme pemantauan internal dan eksternal. Menurut teori keagenan, manajemen eksekutif bertindak sebagai agen yang mewakili pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan dan semakin banyak aset yang dimiliki, semakin besar pula perputaran dana dalam perusahaan yang dikelola. Hal ini dapat meningkatkan kinerja

perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya penghindaran pajak.

Sedangkan pada penelitian Sitohang (2018), menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak yang dimana menentukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H2: *Company Size* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

### **2.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan analisis dari jurnal Aini (2022), Bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat hutang perusahaan, baik besar maupun kecil, tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Perusahaan tidak menggunakan hutang untuk mengurangi beban pajak, melainkan hanya untuk mendanai operasional.

Sedangkan menurut hasil dari Aprianti. (2024), *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, yang berarti bahwa perubahan nilai *Leverage (Debt to Equity Ratio)* selama periode penelitian mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2019-2021.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

### **2.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil penelitian dari Nisa & Hidajat (2024), bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sementara finansial distress dan thin capitalization tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. dalam penelitian ini mengspekulasikan bahwa aktivitas penjualan di suatu perusahaan mencerminkan adanya pertumbuhan penjualan yang positif. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, laba atau profit yang diperoleh perusahaan juga akan bertambah. Seiring dengan peningkatan laba tersebut, kewajiban pajak

yang harus dibayarkan perusahaan pun akan semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak guna mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, yang dikenal sebagai praktik Tax Avoidance.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam et al. (2023) memiliki hasil yang hampir sama, dimana *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 dengan pengaruhnya adalah sebesar 0,349. Dalam hal tersebut pengujian pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance.

H4: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

#### **2.4.5 Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Beberapa penelitian mendapatkan hasil profitabilitas, company size, dan leverage, dan sales growth berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance diteliti oleh Charles. & Gultom (2023) dan Putra et al., (2024). Hal tersebut dikarenakan profitabilitas, company size, leverage, dan pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam strategi pengelolaan pajak. Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak guna mengurangi beban yang timbul dari peningkatan laba. Disisi lain, leverage memberikan peluang pengurangan pajak melalui beban bunga utang, sementara perusahaan berskala besar memiliki keunggulan dalam optimalisasi pengelolaan pajak berkat aset dan sumber daya yang dimilikinya (Diyastuti & Kholis, 2022).

H5: Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka ataupun bilangan serta melakukan pengujian teori kembali dari hipotesis (Ernawati et al., 2019). Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari website resminya BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Berdasarkan data perusahaan yang tercatat di BEI.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup tidak hanya sebagian dari total populasi, tetapi juga berbagai karakteristik unik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022).

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan publik yang termasuk dalam sektor properti dan *real estate* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam metode pemilihan *purposive sampling*, peneliti secara sengaja memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan. Berikut adalah karakteristik yang dipilih dalam mengambil sampel penelitian ini:

- a. Perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
- b. Perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor properti dan *real estate* yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2023
- d. Perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang laporan keuangannya menggunakan mata uang asing.

Berdasarkan data yang ada, jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah 20 perusahaan, yang kemudian dikalikan dengan periode penelitian selama lima tahun. Dengan mempertimbangkan kriteria laporan keuangan yang telah ditetapkan.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan yang diambil dari perusahaan sektor properti dan *real estate* yang listing dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019-2023. Laporan keuangan ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang sudah didapat melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dengan website resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022), metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, makalah, catatan numerik, foto, serta laporan dan catatan yang mendukung proses penelitian. Selanjutnya, dokumen-dokumen tersebut akan dianalisis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Informasi dalam bentuk dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di sektor properti *dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik dan sifat dari suatu objek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel pada objek yang diteliti bersifat sebab akibat, yang melibatkan variabel independen dan dependen (Fadilla et al., 2021). Berikut variabel independen dan dependen yang dipakai dalam penelitian ini:

#### 3.7.1 Variabel Independen

##### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola total aset, dan modal sendiri (Wonggo., 2016). Salah satu indikator profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Pemilihan ROA didasarkan pada kemampuannya dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Maelani et al., 2021). Menurut Fadila (2017), rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. *Company Size* (X2)

Istilah ukuran perusahaan merujuk pada skala yang mengelompokkan bisnis menjadi kategori besar dan kecil (Maharani, 2014). Alasan menggunakan indikator ini untuk mengukur ukuran perusahaan adalah karena semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin banyak investasi yang dapat dilakukan baik pada aset lancar maupun tetap, serta memenuhi permintaan produk. Ini akan memperluas pangsa pasar yang dapat dijangkau, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, penggunaan Log Natural Total Aset digunakan untuk mengurangi kelebihan fluktuasi data serta memungkinkan untuk penyederhanaan jumlah aset bernilai ratusan miliar hingga triliun tanpa mengubah proporsi asli total aset tersebut (Yusrizal et al., 2022). Menurut Puspita (2017), rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Company Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## 3. *Leverage* (X3)

*Leverage* menggambarkan penggunaan utang dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan (Hitijahubessy et al., 2022). Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah karena dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya menggunakan ekuitas yang dimiliki. Menurut Puspita (2017), rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 4. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana penjualan berubah dari waktu ke waktu dari penjualan tahun lalu dan penjualan tahun sekarang selama proses

penelitian (Nisa & Hidajat, 2024). Alasan menggunakan rumus tersebut dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total aset penjualan secara keseluruhan. Rumus menghitung pertumbuhan penjualan menurut Suyanto (2022) adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

Keterangan

Pt : Penjualan tahun sekarang

Pt-1 : Penjualan tahun lalu

### 3.7.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance*. Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi dalam manajemen pajak, di mana menurut Kurniasih et al. (2013), *tax avoidance* diartikan sebagai upaya pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan dampaknya. Ini bukan dianggap sebagai pelanggaran pajak, karena Wajib Pajak berusaha mengurangi, menghindari, atau meringankan beban pajak melalui metode yang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan. Untuk mengukur sejauh mana aktivitas penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan, dapat digunakan metode pengukuran sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### 3.7.3 Operasional Variabel

Dalam penjabarannya operasional adalah penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian hingga menjadi bentuk yang operasional sehingga dapat diukur dengan alat penelitian. Definisi ini harus menjelaskan secara spesifik arti variabel serta cara pengukurannya, yang disusun dalam bentuk matriks (berisi nama

variabel, deskripsi, alat dan metode pengukuran, skala, serta hasil pengukuran). Tujuan dari definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi, dan memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data agar lebih efisien (Fadilla et al., 2021). Untuk menentukan jenis serta indikator variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka disusunlah operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola total aset, dan modal sendiri (Wonggo., 2016).	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Fadila, 2017)	Rasio
2.	Company Size (X2)	Company Size merujuk pada skala yang mengelompokkan bisnis menjadi kategori besar dan kecil (Maharani, 2014).	$\text{Company Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$ (Puspita, 2017)	Rasio
3.	Leverage (X3)	Leverage menggambarkan penggunaan utang dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan (Hitijahubessy et al., 2022).	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Puspita, 2017)	Rasio

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
4.	Pertumbuhan Penjualan (X3)	menggambarkan bagaimana penjualan berubah dari waktu ke waktu dari penjualan tahun lalu dan penjualan tahun sekarang selama proses penelitian (Nisa & Hidajat, 2024)	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$ (Suyanto, 2022)	Rasio
5.	Tax Avoidance (Y)	Tax Avoidance diartikan sebagai upaya pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan dampaknya (Kurniasih et al., 2013).	$\text{CETR} = \frac{\text{Pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Kurniasih et al., 2013)	Rasio

Sumber: diolah peneliti (2024)

### 3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* (Hutagalung, 2022). Data *time series* merujuk pada serangkaian data yang mencakup beberapa periode waktu, sedangkan data *cross section* adalah analisis yang melibatkan pengambilan data dari berbagai subjek pada satu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan jumlah perusahaan yang signifikan dan mencakup rentang waktu beberapa tahun. Alat analisis data yang diterapkan adalah perangkat lunak EViews 12. EViews, atau *Econometrics Views*, adalah perangkat lunak berbasis Windows yang umum digunakan untuk analisis statistik dan berfungsi sebagai alat komputasi dalam bidang

ekonometrika, terutama untuk analisis data runtun waktu atau *time series*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan yang dijelaskan sebagai berikut.

### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran awal terkait kondisi data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif. Menurut Quraisy (2020), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, skor maksimal, skor minimal, variansi, serta disajikan melalui tabel dan diagram batang.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian, yang dimana mencakup jumlah data, standar deviasi, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan variabel bebas (Profitabilitas, Company Size, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan), Variabel Terikat (Tax Avoidance). hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam menganalisis data penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, analisis data panel hanya menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas yang diterapkan pada penelitian ini.

#### 3.8.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi dianggap tidak optimal jika terdapat hubungan signifikan antar variabel independen (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan dari analisis regresi.

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF  $> 10,00$  artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

### 3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat variasi residual dalam model regresi yang terjadi secara periodik, yang dapat mengurangi efisiensi estimasi. Uji ini dianggap berhasil jika heteroskedastisitas tidak terdeteksi dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Glejser*. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hal ini menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.

### 3.8.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel terdiri dari serangkaian pengamatan terhadap satu atau beberapa variabel yang diukur secara berkala selama periode waktu tertentu. *Time series* adalah kombinasi antara *time series* dan *cross-section* (Sugiyono, 2022). Selain itu, *cross-section* ialah kumpulan data yang menunjukkan karakteristik beberapa unit pengamatan pada titik tertentu dalam waktu tertentu (Rahmani, 2016). Dalam penelitian ini mencakup rentang waktu lima tahun, yang dimulai pada tahun 2019–2023. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini terdiri dari 115 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menerapkan uji regresi data panel guna mempelajari keterkaitan antara variabel independen seperti profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Basuki, 2016) terdapat keuntungan beberapa keuntungan dari penggunaan regresi data panel, yaitu:

1. Data panel mampu secara jelas dalam mempertimbangkan keragaman individu dengan memperkenankan penggunaan variabel yang spesifik per individu.

2. Data panel dapat digunakan guna mengubah heterogenitas karena bisa diterapkan untuk menguji juga membuat bentuk perilaku yang lebih kompleks.
3. Pengamatan dalam jumlah besar menghasilkan data yang lebih komprehensif serta beragam. Selain itu, keterkaitan antar variabel data diminimalkan. Hasil estimasi lebih efisien dengan tambahan derajat kebebasan (*degrees of freedom*).
4. Data panel dapat digunakan demi mendapatkan pemahaman yang lebih baik akan model perilaku yang lebih rumit.
5. Data panel mampu mengurangi bias yang dapat muncul dari penggunaan data agregat dan individual.

Rumus yang ada di bawah ini memberikan gambaran sistematis mengenai bentuk regresi data panel yang diterapkan pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + \beta_3 X_{3ti} + \beta_4 X_{4ti} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: <i>Tax Avoidance</i>	X <sub>3</sub>	: <i>Leverage</i>
α	: Konstanta	X <sub>4</sub>	: <i>Pertumbuhan Penjualan</i>
β <sub>1</sub> -β <sub>4</sub>	: Koefisien Regresi	ε	: <i>Error term</i>
X <sub>1</sub>	: <i>Profitabilitas</i>	t	: <i>time</i>
X <sub>2</sub>	: <i>Company Size</i>	i	: <i>Perusahaan</i>

#### a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga metode yang bisa diterapkan dalam mengestimasi bentuk regresi dengan menggunakan data panel, antara lain:

##### 1. *Common Effect Model*

Karena hanya mengombinasikan data *time series & cross-section*, estimasi *common effect* merupakan metode yang amat sederhana untuk model data panel (B. Putri, 2023). Model ini mengimplikasikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konstan dari waktu ke waktu karena tidak memperhitungkan

dimensi waktu atau individu, data panel dapat diproyeksi dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS)/metode kuadrat terkecil. Model persamaan yang digunakan dalam metode ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	: Variabel Dependen	$\varepsilon$	: <i>Error term</i>
$\alpha$	: Konstanta	t	: <i>time</i>
$\beta$	: Koefisien regresi	i	: Perusahaan
X	: Variabel Independen		

## 2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan yang mengusulkan jika varians antar individu bisa ditangani dengan memvariasikan intersepsi (B. Putri, 2023). Pendekatan *fixed effect* untuk estimasi data panel menerapkan teknik variabel dummy untuk memperhitungkan perubahan intersepsi setiap perusahaan, sementara kemiringannya (*slope*) tetap konstan di semua perusahaan. *Least squares dummy variable* (LSDV) merupakan nama lain dari model ini:

$$Y_{it} = \alpha + ia1 + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

## 3. *Random Effect Model*

Korelasi antara variabel gangguan dari periode ke periode dan antar individu digunakan untuk mengestimasi data panel dalam pendekatan ini (Ghozali, 2018). *Random Effect Model* menyesuaikan perbedaan intersep dengan *error term* dari tiap perusahaan. Kelebihan model ini adalah mengatasi heterokedastisitas (B. Putri, 2023). Selain itu, dikenal pula sebagai “*Error Component Model*” (ECM) dan teknik “*Generalized Least Square*” (GLS):

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

Yang mana,  $V_{it} = c_i + dt + eit$

$C_i$  = Konstanta yang dipengaruhi oleh  $i$

$Dt$  = Konstanta yang dipengaruhi oleh  $t$

### b. Penentuan Model Regresi Data Panel

Beberapa tes dapat dilangsungkan guna memilih model terbaik untuk mengolah data panel, yakni:

#### 1. *Chow Test*

Uji chow diterapkan dalam menilai apakah bentuk *fixed effect* atau *common effect* yang terbaik untuk mengestimasi data panel (Basuki, 2016). Seumpama nilai  $F$  tabel  $>$   $F$  hitung, maka  $H_0$  ditolak, yang menandakan *fixed effect* model sesuai buat regresi data panel.

#### 2. *Hausman Test*

*Hausman Test* digunakan dalam Penentuan antara *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik untuk mengestimasi data panel (Ghozali, 2018). Jika nilai kritis  $74$  Chi-Square  $<$  nilai statistik Hausman, maka model *fixed effect* merupakan model yang paling cocok bagi regresi data panel.

#### 3. *Langrange Multiplier Test*

*Langrange multiplier test* digunakan untuk menilai apakah modelnya acak (*random effect*) atau umum (*common effect*). Apabila nilai estimasi LM melebihi nilai kritis Chi-Square, maka model *random effect* cocok bagi regresi data panel.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen menggunakan software EViews.

#### 3.8.3.1 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama

mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel, serta memeriksa signifikansi nilai F yang dihasilkan dari analisis regresi menggunakan Eviews, dengan tingkat signifikansi 0,05. Proses ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.8.3.2 Uji Statistik T**

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan menurut (Ghozali, 2018) adalah 5%. Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka variabel independen (profitabilitas, *Company Size* dan *leverage*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*tax avoidance*).
- b. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka variabel independen (profitabilitas, *Company Size* dan *leverage*) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*tax avoidance*).

#### **3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol hingga satu.

Jika nilai  $R^2$  kecil, berarti variabel independen hanya sedikit menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023 dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ada 20 perusahaan identifikasi menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax avoidance*. Penentuan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan harus dilakukan sebagai langkah pertama. Berikut merupakan proses pengambilan sampel penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
***Purposive sampling***

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	85
2.	Perusahaan manufaktur sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	18
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2023	47
4.	Perusahaan manufaktur sektor properti dan <i>real estate</i> yang laporan keuangannya menggunakan mata uang asing.	0
<b>Total Perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		20
<b>Tahun Observasi 2019 - 2023</b>		20 X 5 Tahun
<b>Total Sampel</b>		100

Sumber: diolah peneliti (2024)

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 20 perusahaan yang menjadi objek data penelitian ini. Berikut merupakan daftar nama dari perusahaan tersebut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
2.	PT Ciputra Development Tbk.	CTRA
3.	PT Puradelta Lestari Tbk.	DMAS
4.	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
5.	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT
6.	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
7.	PT Metropolitan Land Tbk.	MTLA
8.	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON
9.	PT Roda Vivatex Tbk.	RDTX
10.	PT Summarecon Agung Tbk.	SMRA
11.	PT Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
12.	PT Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
13.	PT Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
14.	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
15.	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.	URBN
16.	PT Pollux Hotels Group Tbk.	POLI
17.	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	REAL
18.	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.	INDO
19.	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	DADA
20.	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.	AMAN

Sumber: diolah peneliti (2024)

#### 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi kondisi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Kondisi data dijelaskan melalui indikator seperti nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini berfokus pada variabel *tax avoidance* (Y), profitabilitas (X1), *company size* (X2), *leverage* (X3), dan pertumbuhan penjualan (X4). Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan disajikan dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	2.803333	0.055741	29.15905	4.778089	10.57894
Median	0.119765	0.035295	29.24703	0.469093	0.033800
Maximum	158.8905	0.443008	31.83314	419.3392	1048.505
Minimum	0.000000	0.000140	26.22569	0.001969	-0.998892
Std. Dev.	18.54431	0.075838	1.497446	41.87758	104.8431
Skewness	7.415016	3.483603	-0.044398	9.847409	9.848779
Kurtosis	58.23298	16.66003	1.965717	97.98456	98.00240
Jarque-Bera	13627.55	979.7431	4.490109	39208.14	39222.71
Probability	0.000000	0.000000	0.105922	0.000000	0.000000
Sum	280.3333	5.574082	2915.905	477.8089	1057.894
Sum Sq. Dev.	34045.26	0.569382	221.9921	173619.5	1088215.
Observations	100	100	100	100	100

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Menurut informasi yang disajikan dalam tabel diatas, dikumpulkan data tentang variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel *tax avoidance* memiliki nilai minimum 0,000000 yang dicapai oleh PT Metropolitan Land Tbk tahun 2022, dan nilai maksimum sebesar 158,8905 yang diperoleh oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk tahun 2021. Rata-rata dari variabel ini adalah 2,803333, dengan *median* sebesar 0,119765 dan standar deviasi 18,54431. Data ini dihitung dari total 100 sampel penelitian.
2. Profitabilitas, yang diproksikan menggunakan ROA, menunjukkan nilai maksimum sebesar 0,055741 pada dan nilai minimum 0,000140 pada. Nilai rata-rata dari profitabilitas adalah 0,055741, dengan *median* 0,035295 dan standar deviasi sebesar 0,075838.

3. *Company size* mencapai nilai maksimum 31,83314 pada PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2023, sementara nilai minimumnya sebesar 26,22569 dicatat oleh PT Diamond Citra Propertindo Tbk tahun 2019. Rata-rata *company size* adalah 29,15905, dengan *median* 29,24703 dan standar deviasi 1,497446.
4. *Leverage* menunjukkan nilai maksimum sebesar 419,3392 yang diperoleh oleh PT Jaya Real Property Tbk pada tahun 2019 dan nilai minimum 0,001969 yang dicapai oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata *leverage* adalah 4,778089, dengan *median* 0,469093 dan standar deviasi sebesar 41,87758.
5. Pertumbuhan penjualan mencatat nilai maksimum sebesar 1048,505 pada PT Summarecon Agung Tbk tahun 2019 dan nilai minimum sebesar -0,998892 pada PT Jaya Real Property Tbk tahun 2023. Rata-rata ukuran perusahaan adalah 10,57894, dengan *median* 0,033800 dan standar deviasi 104,8431.

#### 4.1.3 Penentuan Model

##### 1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas untuk *Cross-Section F*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka model yang terpilih adalah CEM. Tetapi, jika nilai  $P < 0,05$  maka model yang terpilih adalah FEM.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.360341	(19,76)	0.0045
Cross-section Chi-square	46.378760	19	0.0004

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kedua nilai probabilitas Cross Section F dan Chi Square lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dengan nilai prob = 0,0004 < 0,05, maka yang terpilih adalah model FEM. Kemudian uji selanjutnya adalah uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross Section Random*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka model yang terpilih adalah REM. Tetapi jika  $p < 0,05$  maka model yang dipilih adalah FEM.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.139195	4	0.8880

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,888 > 0,05. Sehingga, berdasarkan uji hausman model terbaik yang digunakan adalah model REM.

## 3. Uji Langrange Multiplier

Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* (REM) lebih unggul dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM), serta memastikan model terbaik berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, uji LM perlu dilakukan karena terdapat perbedaan hasil antara uji chow dan uji hausman. Pada uji chow, model yang sesuai adalah REM. Oleh karena itu, uji LM diperlukan untuk memilih model

terbaik. Keputusan diambil dengan melihat nilai probabilitas ( $p$ ) dari *Breusch-Pagan* (BP), di mana jika  $p > 0,05$ , model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, sementara jika  $p < 0,05$ , model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

**Tabel 4.6**  
**Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.242064 (0.0041)	0.452797 (0.5010)	8.694861 (0.0032)
Honda	2.870899 (0.0020)	-0.672902 (0.7495)	1.554219 (0.0601)
King-Wu	2.870899 (0.0020)	-0.672902 (0.7495)	0.585652 (0.2791)
Standardized Honda	3.357746 (0.0004)	-0.416354 (0.6614)	-1.850769 (0.9679)
Standardized King-Wu	3.357746 (0.0004)	-0.416354 (0.6614)	-2.211938 (0.9865)
Gourieroux, et al.	--	--	8.242064 (0.0061)

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan dari tabel uji LM diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob *Both Breusch-Pagan*  $0,0041 < 0,05$  maka yang terpilih adalah model FEM.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari analisis pemilihan model regresi yang telah dilakukan, maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) yang termasuk dalam pendekatann *Ordinary Least Square* (OLS). Setelah mengetahui model yang digunakan, analisis selanjutnya adalah analisis regresi data panel karena penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Empat variabel independen yaitu profitabilitas ( $X_1$ ), *company size* ( $X_2$ ), *leverage* ( $X_3$ ),

dan pertumbuhan penjualan (X4). Serta satu variabel dependen yaitu *tax avoidance* (Y). Berikut adalah tabel hasil regresi menggunakan *fixed model*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.25481	10.98031	1.844648	0.0682
X1	-0.757573	0.248765	-3.045331	0.0030
X2	-12.51853	7.440164	-1.682560	0.0958
X3	0.372458	0.227322	1.638462	0.1047
X4	0.514666	0.220812	2.330790	0.0219
X1X2X3X4	-2.612233	0.872257	-2.994798	0.0035

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Dari tabel diatas, persamaan model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 20.2548089729 - 0.757573148339 * X1 - 12.5185254042 * X2 + 0.372458361903 * X3 + 0.514666091764 * X4$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta menunjukkan angka sebesar 20,254, yang artinya jika variabel independen, yaitu profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan bernilai 1, maka *tax avoidance* bernilai 20,254.
2. Nilai koefisien dari variabel profitabilitas menunjukkan angka - 0,757, yang artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *tax avoidance* sebesar -0,757.
3. Nilai koefisien dari variabel *company size* menunjukkan angka - 12,518, yang artinya bahwa setiap kenaikan *company size* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *tax avoidance* sebesar - 12,518.
4. Nilai koefisien dari variabel *leverage* menunjukkan angka 0,372, yang artinya bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *tax avoidance* sebesar -0,372.

5. Nilai koefisien dari variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan angka -0,514, yang artinya bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *tax avoidance* sebesar -0,514.

#### 4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menghitung nilai korelasi antar variabel independen. Jika hasil dari nilai koefisiennya rendah (dibawah 0,90), maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.027331	0.018306	-0.040912
X2	-0.027331	1.000000	0.069732	0.112383
X3	0.018306	0.069732	1.000000	-0.007754
X4	-0.040912	0.112383	-0.007754	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan koefisien X1 dan X2 sebesar  $-0,027331 < 0,90$ . Koefisien X1 dan X3 sebesar  $0,018306 < 0,90$ . Koefisien X1 dan X4 sebesar  $-0,040912 < 0,90$ . Koefisien X2 dan X3 sebesar  $0,069732 < 0,90$ . Koefisien X2 dan X4 sebesar  $0,112383 < 0,90$ . Koefisien X3 dan X4 sebesar  $-0,007754 < 0,90$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam model regresi terhadap semua variabel. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Suatu uji regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika nilai prob variabel  $> 0,05$  artinya variabel terbebas dari heteroskedastisitas. Namun jika nilai prob variabel  $> 0,05$  maka

variabel terdapat masalah heteroskedastisitas, berikut merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-51.02203	96.15805	-0.530606	0.5972
X1	12.14805	13.34187	0.910520	0.3654
X2	1.856786	3.283120	0.565555	0.5734
X3	-0.000323	0.015803	-0.020425	0.9838
X4	-0.000322	0.006323	-0.050885	0.9596

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Hasil olah data menunjukkan bahwa probabilitas variabel profitabilitas (X1)  $0,3654 > 0,05$ , probabilitas variabel *company size* (X2)  $0,5734 > 0,05$ , probabilitas *leverage* (X3)  $0,9838 > 0,05$ , probabilitas pertumbuhan penjualan (X4)  $0,9596 > 0,05$ . Maka variabel tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memeriksa semua hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan seluruh analisis data yang telah dilakukan. Metode uji hipotesis yang diterapkan melibatkan uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji f), dan koefisien determinasi (*R-Square*).

##### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menilai dampak variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, terdapat empat hipotesis yang perlu dijelaskan, yaitu dampak profitabilitas terhadap *tax avoidance*, dampak *company size* terhadap *tax avoidance*, dampak *leverage* terhadap *tax avoidance*, dan dampak pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Hasil dari uji t menunjukkan:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.25481	10.98031	1.844648	0.0682
X1	-0.757573	0.248765	-3.045331	0.0030
X2	-12.51853	7.440164	-1.682560	0.0958
X3	0.372458	0.227322	1.638462	0.1047
X4	0.514666	0.220812	2.330790	0.0219
X1X2X3X4	-2.612233	0.872257	-2.994798	0.0035

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Dari tabel diatas, dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis dari uji t sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai probabilitas 0,0030 dengan *t-statistic* sebesar -3,045331. Hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi *tax avoidance* diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel *company size* (X2) menunjukkan nilai probabilitas 0,0958 dengan *t-statistic* sebesar -1,682560. Hipotesis yang menyatakan bahwa *company size* memengaruhi *tax avoidance* ditolak karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, *company size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel *leverage* (X3) menunjukkan nilai probabilitas 0,1047 dengan *t-statistic* sebesar 1,638462. Hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ditolak karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Variabel pertumbuhan penjualan (X4) menunjukkan nilai probabilitas 0,0219 dengan *t-statistic* sebesar 2,330790. Hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.272588
Adjusted R-squared	0.233895
S.E. of regression	1.379329
Sum squared resid	178.8396
Log likelihood	-170.9598
F-statistic	7.045038
Prob(F-statistic)	0.000012

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Diketahui nilai *F-statistic* sebesar 7,045038 dengan nilai prob. (*F-Statistic*) sebesar  $0,000012 < 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (*tax avoidance*).

3. Uji Koefesien Determinasi (*R-Square*)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefesien Determinasi**

R-squared	0.272588
Adjusted R-squared	0.233895
S.E. of regression	1.379329
Sum squared resid	178.8396
Log likelihood	-170.9598
F-statistic	7.045038
Prob(F-statistic)	0.000012

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,233895. Sehingga, nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen (profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan) mampu mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 23,28%. Sedangkan sisanya sebesar 76,62% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel 4.10 variabel profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas 0,0030. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi *tax avoidance* diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2024) dan Sudibyo. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas yang tinggi secara positif memengaruhi penghindaran pajak, karena kondisi tersebut memungkinkan perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan, akses terhadap tenaga ahli di bidang perpajakan, serta kesempatan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak melalui strategi perencanaan yang sesuai dengan ketentuan hukum dan efisien. Selain itu, diversifikasi operasional dan ekspansi internasional turut meningkatkan kapasitas perusahaan dalam mengelola beban pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar dalam merancang strategi perpajakan yang dapat mengurangi kewajiban pajak secara legal dan sistematis (Rahayu, 2024).

Hal ini sejalan dengan teori *agency* yang menyatakan agen memiliki kecenderungan untuk meningkatkan laba perusahaan. Seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh, pajak penghasilan yang harus dibayarkan juga meningkat secara proporsional. Sehingga, beban pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan. Dalam konteks teori *agency*, agen akan berupaya mengelola beban pajak guna menurunkan tarif pajak yang harus dibayarkan, dengan tujuan mempertahankan kompensasi kinerja mereka yang dapat terdampak akibat penurunan laba perusahaan akibat beban pajak (Sudibyo., 2022).

#### 4.2.2 Pengaruh *Company Size* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *company size* (X2) menunjukkan nilai probabilitas 0,0958. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hipotesis yang menyatakan bahwa *company size* memengaruhi *tax avoidance* ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan baik besar maupun kecil, tidak menentukan kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Setiap perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk membayar pajak, dan jika terindikasi melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan, maka otoritas pajak dapat melakukan upaya penegakan hukum serta mengenakan sanksi terhadap perusahaan tersebut (Prasetyo & Primasari, 2021).

Lebih lanjut, semakin besar skala suatu perusahaan, tingkat penghindaran pajak cenderung menurun. Fenomena ini terjadi karena perusahaan berskala besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak serta potensi perolehan laba yang lebih tinggi, sehingga mereka memiliki kapasitas yang lebih besar dalam merencanakan kewajiban perpajakannya secara optimal. Selain itu, perusahaan dengan skala besar berasa dibawah pengawasan lebih ketat dari otoritas pajak, yang membatasi ruang gerak mereka dalam melakukan praktik penghindaran pajak (Hamzah & Bahri, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) dan Aini (2022) yang menyatakan bahwa *company size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### 4.2.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *leverage* (X3) menunjukkan nilai probabilitas 0,1047. Hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* memengaruhi *tax avoidance* ditolak karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghidaran pajak. ketidak pengaruhan *leverage* terhadap penghindaran pajak disebabkan oleh penggunaan utang yang

lebih difokuskan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, bukan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak (Aini, 2022).

Utang yang menimbulkan beban bunga dapat berfungsi sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak. Semakin tinggi proporsi pendanaan yang bersumber dari utang, maka beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan cenderung lebih rendah. Namun, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak dikarenakan entitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan utang sebagai sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional, bukan sebagai instrumen untuk mengurangi kewajiban pajak secara strategis (Hamzah & Bahri, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2022) dan (Hamzah & Bahri, 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **4.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Variabel pertumbuhan penjualan (X4) menunjukkan nilai probabilitas 0,0219. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memengaruhi *tax avoidance* diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan akan semakin meningkatkan tindakan *tax avoidance*.

Sebagai indikator utama keberhasilan investasi pada periode sebelumnya, pertumbuhan penjualan juga menjadi dasar dalam memproyeksikan potensi pertumbuhan masa depan. Peningkatan volume penjualan menunjukkan adanya permintaan yang tinggi serta memperlihatkan daya saing perusahaan dalam industri. Seiring dengan meningkatnya tingkat penjualan, laba perusahaan juga mengalami peningkatan yang berdampak pada bertambahnya kewajiban pajak yang harus dibayarkan (Faradilla, 2021). Dalam konteks ini, peningkatan laba

perusahaan dapat mengindikasikan adanya strategi penghindaran pajak yang diterapkan oleh perusahaan guna mengurangi beban pajak dan mempertahankan profitabilitas (Kholifah & Ariyani, 2023).

Selain itu, pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, sehingga profit yang diperoleh cenderung meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga semakin besar. Namun dalam situasi tertentu, manajemen justru cenderung mengurangi aktivitas *tax avoidance*, karena perusahaan memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Haryanti, 2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maryam et al. (2023) dan Nisa & Hidajat (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan tidak hanya mencerminkan keberhasilan investasi dan daya saing perusahaan, tetapi juga menjadi faktor yang memengaruhi strategi pengelolaan kewajiban perpajakan yang diterapkan oleh perusahaan.

#### **4.2.5 Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Uji statistik dengan metode uji F menunjukkan bahwa hipotesis kelima dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, *company size*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, keempat variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan atau memengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersamaan memiliki kemampuan untuk menjelaskan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* (ROA) mencerminkan tingkat laba yang

diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar laba yang dihasilkan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aktiva perusahaan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan perencanaan pajak guna meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan (Tebiono et al., 2019).

Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih stabil serta memiliki kapasitas yang lebih baik dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya penggunaan kekuatan perusahaan dalam perencanaan pajak, mengingat adanya potensi pengawasan yang lebih ketat serta kebijakan yang ditetapkan oleh regulator (Vemberain & Triyani, 2021).

Faktor *leverage* yang tercermin dari beban bunga, juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Beban bunga yang tinggi meningkatkan kewajiban pajak yang harus ditanggung perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan laba. Dalam upaya menjaga stabilitas atau meningkatkan laba, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Seiring dengan bertambahnya utang perusahaan, jumlah beban bunga juga meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan laba perusahaan (Apriliani & Abdurrahman, 2023).

Selain itu, Peningkatan aktivitas penjualan dalam suatu perusahaan mencerminkan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi. Ketika pertumbuhan penjualan meningkat, laba atau profit yang diperoleh perusahaan juga mengalami kenaikan. Seiring dengan peningkatan laba, kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan turut bertambah. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak guna mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, yang merupakan bagian dari praktik penghindaran pajak (Nisa & Hidajat, 2024).

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara profitabilitas, *Company Size*, *leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *tax avoidance*. Kesimpulan yang diperoleh disusun berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih *fleksibel* dalam aspek keuangan, memungkinkan mereka untuk menyusun strategi perencanaan pajak yang efisien dan sesuai dengan regulasi guna mengoptimalkan kewajiban pajak. Hal ini sejalan dengan teori *agency*, yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan berusaha mengelola beban pajak agar laba bersih tetap terjaga.

2. Pengaruh *Company Size* terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap *tax avoidance*. Baik perusahaan skala besar maupun kecil tetap memiliki kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih diawasi oleh otoritas pajak, yang membatasi peluang mereka untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

*Leverage* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *tax avoidance*. Meskipun penggunaan utang dapat mengurangi penghasilan kena pajak melalui beban bunga, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan lebih memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan operasional daripada sebagai alat untuk mengurangi kewajiban pajak.

#### 4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*

Pertumbuhan penjualan memiliki dampak terhadap *tax avoidance*. Peningkatan volume penjualan berkontribusi terhadap kenaikan laba perusahaan, yang secara otomatis meningkatkan kewajiban pajaknya. Dalam beberapa situasi, perusahaan menerapkan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak dan menjaga tingkat profitabilitasnya.

#### 5. Pengaruh Profitabilitas, *Company Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*

Secara keseluruhan, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas mendorong perencanaan pajak yang lebih optimal, ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mengurangi praktik *tax avoidance* akibat pengawasan ketat, *leverage* tidak secara langsung memengaruhi penghindaran pajak karena lebih difokuskan pada kegiatan operasional, sedangkan pertumbuhan penjualan berkontribusi terhadap *tax avoidance* karena kenaikan laba perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *tax avoidance*, seperti *corporate governance*, struktur kepemilikan, atau kebijakan dividen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Penggunaan metode penelitian yang lebih variatif, seperti pendekatan kualitatif atau studi kasus, dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam terkait strategi penghindaran pajak yang diterapkan oleh perusahaan.

3. Memperluas cakupan sampel dengan melibatkan industri yang lebih beragam atau perusahaan dengan karakteristik berbeda dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran.

Pemerintahan Indonesia. (2021). *UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*

Aini, Hidayatul., K. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.*

Anastasia, Vivian., S. B. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.*

Aprianti., I. Ageng., Nazier. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance. *Journal of Taxation Analysis and Review (JTAR)*, 4, 45–52. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/jtar>

Apriliani, T., & Abdurrahman. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. In *JSL Jurnal Socia Logica* (Vol. 3, Issue 1).

Basuki, A. T., & P. N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-regresi-dalam-penelitian-ekonomi-bisnis-ilengkapi-aplikasi-spss-eviews/>

Charles., & Gultom, J. B. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Pharmacy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

Dedi. (2017). *Konsep Kewajiban Membayar Pajak dan Zakat dalam Islam.*

Diyastuti, E., & Kholis, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dwianika, A. (2024). *Determinants Of Tax Avoidance In Indonesian Technology Listed Companies*. 11(2), 129–146. <https://doi.org/10.25105/jmat.v11i2.21239>

- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Ernawati, Sri., C. Grahita., R. H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fadila, melisa. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015)*.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545)
- Hamzah, & Bahri, S. (2023). Analysis of Effect Profitability, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance. *AJAR*, 6(02), 207–221. <https://doi.org/10.35129/ajar.v6i02.378>
- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*.
- Hapsari, G. Prameswara., T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*.
- Haryanti, A. D. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106>
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>

- Hutagalung, I. Prasanti., D. O. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020)*. 5, 217–226.
- Jalil, F. Yani., A. Iqlima., A. M. (2024). *Dasar - Dasar Perpajakan*. [https://books.google.co.id/books?id=vG\\_5EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=0Q3AQTJRXB&dq=perpajakan&lr&pg=PR2#v=onepage&q=perpajakan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=vG_5EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=0Q3AQTJRXB&dq=perpajakan&lr&pg=PR2#v=onepage&q=perpajakan&f=false)
- Kamil, M. Ihsan., M. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Risiko Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak*. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.1033>
- Khamisan, M. S. Pembayun., A. C. D. (2023). *The Effect Of Capital Intensity, Transfer Pricing, And Sales Growth On Tax Avoidance With Company Size As A Moderation Variable*. <http://devotion.green->
- Kholifah, N. Adinda., & Ariyani, A. (2023). *Effect of Sales Growth, Profitability, Firm Size and Leverage on Tax Avoidance (Case Study of Automotive Companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021)*. 5. <http://proceedings.worldconference.id>.
- Kurniasih, T., Ratna, M. M., Akuntansi, S. J., & Ekonomi, F. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. 18(1).
- Lukmana Putra, I., Fauzi, I. S., & Puspitasari, P. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan te*. 22, 51–68. <https://doi.org/10.61938/fm.v22i1>
- Maelani, Y., Lisnawati, L., & Farman, F. (2021). *Influence Of Profitability, Company Size And Sales Growth Tax Avoidance Against (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. [www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id)
- Maelani, Yulia., L. Lisna., F. F. (2021). *Influence Of Profitability, Company Size And Sales Growth Tax Avoidance Against*. [www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id)
- Maharani, I. G. A. Cahya., S. K. A. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*.
- Maryam, Zainuddin, Cut Hamdiah, & Cut Rusmina. (2023). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

- Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 798–811. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1192>
- Maulani, A. Restu., N. Nor., S. E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19 The Effect Of Profitability And Leverage On Tax Avoidance In The Covid-19 Pandemic.*
- Mulyati, Y., Juni, H., Subing, T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) (Vol. 6, Issue 8). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence Of Company Size And Leverage On Tax Avoidance With Profitability As Intervening Variable At Mining Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2).
- Nisa, C., & Hidajat, S. (2024). *Pengaruh Sales Growth, Financial Distress, dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022).*
- Prabowo, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018. In *Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Jurnal STEI Ekonomi* (Vol. 29, Issue 01). <https://nasional.kontan.co.id>
- Prapitasari, Ayu., S. L. (2019). The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2). <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Prasetyo, A. Wahyu., & Primasari, N. H. (2021). *Pengaruh Komisarsi Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.*
- Prastiyanti, S., & Samudra, M. A. (2022). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Tax Avoidance.* <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Puspita, Deanna., F. M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 19, Issue 1). <http://www.tsm.ac.id/JBA>

- Putra, A. S., & Zahroh, F. (2023). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 257–272. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26421>
- Putri, B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/865>
- Putri, Julia., A. (2024). *Company Size, Capital Intensity, And Sales Growth On Tax Aggressivity*. 105–112.
- Rahayu, R. Dwi., M. Sri., N. (2024). Analisis Pengaruh Leverage, Protabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi (1st ed.)*. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=yVzuORQAAAAJ&citation\\_for\\_view=yVzuORQAAAAJ:9yKSN-GCB0IC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=yVzuORQAAAAJ&citation_for_view=yVzuORQAAAAJ:9yKSN-GCB0IC)
- Rahmawati, Desi., N. D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rahmawati, Renita., & Nurcahyani, N. (2024). Laju Penghindaran Pajak Pada Sektor Properti dan Real Estate. In *Jurnal Financia* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Sari, G. M. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*.
- Sari, P. I. Permata., R. A. H. (2023). The Effect Of Leverage, Company Size, Company Risk On Tax Avoidance In 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 625–636. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2074>
- Sawitri, A. Purwanthari., A. W. Yudha., D. F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAMB*, 8. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2365>
- Sitohang, J. M. (2018). *Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sudiby., H. H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Sundari, Ayu., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Di Masa Pandemi Covid-19. @ 2022 *Journal of Culture Accounting and Auditing Journal of Culture Accounting and Auditing Journal Homepage: JCAA*, 1(1), 140–152. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Suryani. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*.
- Suyanto, T. K. (2022). *Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Tebiono, J. N., Bagus, I., & Sukadana, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Vemberain, J., & Triyani, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40–62.
- Wahyuni, L. F. R. (2017). *IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance*. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/imar>
- Wardoyo, D. Urip., R. A. Dwi., A. D. U. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*.
- Widyanti, Erlina., P. Jamian., R. Devionytha., A. Meli. (2022). *Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019*.
- Widyastuti, S. Mustika., M. Inten., C. A. B. (2021). *The Impact of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v5i3.334>
- Wonggo., F. Nangoy. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) Analysis Of Profitability, Leverage And Stock Price Influences To The Cash Dividend Policy (Case Study To The Lq-45 Companies Listed At Indonesia Stock Exchange In 2009-2013). In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 01).
- Yusrizal, Yusrizal., Sudarno, Sudarno., & Lifo, L. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019* (Vol. 2, Issue 1).

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data

NO	PERUSAHAAN	PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y
			ROA	SIZE	LEV	PP	CETR
1	BSDE	2019	0,057	31,630	0,622	-0,065	0,070
		2020	0,008	31,740	0,766	-0,144	0,454
		2021	0,025	31,750	0,713	0,220	0,204
		2022	0,041	31,805	0,708	0,406	0,135
		2023	0,034	31,833	0,622	0,109	0,166
2	CTRA	2019	0,035	31,220	1,038	-0,008	0,223
		2020	0,035	31,301	1,249	0,061	0,160
		2021	0,051	31,336	1,097	0,206	0,146
		2022	0,048	31,366	1,004	-0,062	0,130
		2023	0,043	31,418	0,950	0,013	0,150
3	DMAS	2019	0,175	29,661	0,173	2,714	0,066
		2020	0,200	29,541	0,221	0,122	0,057
		2021	0,117	29,442	0,143	-0,534	0,050
		2022	0,184	29,522	0,157	-0,662	0,007
		2023	0,180	29,536	0,143	-0,569	0,013
4	GPRA	2019	0,032	28,165	0,506	-0,087	0,216
		2020	0,020	28,178	0,640	-0,186	0,103
		2021	0,028	28,197	0,592	0,380	0,106
		2022	0,043	28,208	0,512	-0,171	0,120
		2023	0,049	28,301	0,541	0,241	0,074
5	JRPT	2019	0,093	30,044	0,508	0,040	0,000
		2020	0,088	30,072	0,458	-0,098	0,000
		2021	0,067	30,095	0,441	-0,005	0,000
		2022	0,072	30,137	419,339	0,039	0,000
		2023	0,078	30,212	0,425	-0,999	0,000
6	KIJA	2019	0,012	30,131	0,932	-0,169	0,418
		2020	0,004	30,132	0,949	0,063	1,684
		2021	0,007	30,140	0,929	0,039	0,330
		2022	0,003	30,204	1,015	0,092	1,368
		2023	0,041	30,192	0,868	0,210	0,126

7	MTLA	2019	0,080	29,441	0,586	0,018	0,005
		2020	0,048	29,411	0,455	-0,209	0,004
		2021	0,059	29,489	0,455	0,080	0,000
		2022	0,062	29,538	0,417	0,155	0,000
		2023	0,068	29,608	0,402	0,231	0,000
8	PWON	2019	0,124	30,893	0,442	0,017	0,000
		2020	0,042	30,907	0,503	-0,448	0,000
		2021	0,054	30,994	0,505	0,437	0,000
		2022	0,060	31,052	0,477	0,048	0,000
		2023	0,073	31,119	0,435	0,036	0,000
9	RDTX	2019	0,083	28,659	0,107	-0,004	0,000
		2020	0,079	28,720	0,086	0,003	0,000
		2021	0,422	26,863	0,088	0,032	0,000
		2022	0,388	27,272	0,140	0,232	0,000
		2023	0,088	28,867	0,192	0,047	0,000
10	SMRA	2019	0,025	30,827	1,586	1048,505	0,000
		2020	0,010	30,847	1,743	-0,153	0,000
		2021	0,021	30,891	1,320	0,107	0,000
		2022	0,027	30,979	1,420	0,027	0,000
		2023	0,034	31,070	1,533	0,164	0,000
11	BCIP	2019	0,027	27,488	1,000	-0,347	0,211
		2020	0,014	27,536	1,036	-0,442	0,059
		2021	0,000	27,511	0,986	-0,174	0,950
		2022	0,019	27,508	0,906	0,552	0,306
		2023	0,019	27,537	0,893	0,006	0,159
12	DUTI	2019	0,094	30,255	3,019	-0,045	0,081
		2020	0,046	30,252	0,331	-0,218	0,104
		2021	0,048	30,359	0,397	0,206	0,118
		2022	0,054	30,377	0,426	0,498	0,126
		2023	0,085	30,348	0,320	0,194	0,077
13	MKPI	2019	0,084	29,615	0,322	-0,155	0,208
		2020	0,030	29,662	0,359	-0,349	0,331
		2021	0,041	29,710	0,370	0,081	0,297
		2022	0,086	29,730	0,268	0,480	0,198
		2023	0,101	29,758	0,224	0,193	0,186

<b>14</b>	<b>SMDM</b>	<b>2019</b>	0,023	28,798	0,225	0,056	0,143
		<b>2020</b>	0,006	28,795	0,209	-0,321	0,509
		<b>2021</b>	0,036	28,826	0,189	0,467	0,111
		<b>2022</b>	0,053	28,862	0,157	-0,001	0,095
		<b>2023</b>	0,028	28,894	0,156	-0,123	0,091
<b>15</b>	<b>URBN</b>	<b>2019</b>	0,007	28,636	1,497	-0,828	1,314
		<b>2020</b>	0,025	29,003	0,888	1,260	97,787
		<b>2021</b>	0,017	29,031	1,012	-0,448	158,891
		<b>2022</b>	0,003	29,083	1,108	-0,440	0,773
		<b>2023</b>	0,006	29,051	1,016	4,565	0,165
<b>16</b>	<b>POLI</b>	<b>2019</b>	0,023	28,475	0,388	-0,065	0,363
		<b>2020</b>	0,007	28,536	0,461	-0,394	1,120
		<b>2021</b>	0,015	28,523	0,409	-0,123	0,332
		<b>2022</b>	0,060	28,580	0,360	0,626	0,231
		<b>2023</b>	0,028	28,808	0,622	0,092	0,232
<b>17</b>	<b>REAL</b>	<b>2019</b>	0,004	26,589	0,011	0,288	0,046
		<b>2020</b>	0,003	26,589	0,007	0,253	0,197
		<b>2021</b>	0,004	26,592	0,007	0,887	0,383
		<b>2022</b>	0,000	26,588	0,002	-0,748	0,565
		<b>2023</b>	0,001	26,590	0,004	0,387	1,779
<b>18</b>	<b>INDO</b>	<b>2019</b>	0,443	27,580	0,152	-0,129	0,036
		<b>2020</b>	0,049	27,599	0,003	-0,999	2,615
		<b>2021</b>	0,009	27,612	0,002	1,436	0,008
		<b>2022</b>	0,033	27,611	0,002	0,369	0,016
		<b>2023</b>	0,012	27,635	0,005	0,707	0,059
<b>19</b>	<b>DADA</b>	<b>2019</b>	0,022	26,226	1,398	0,906	0,246
		<b>2020</b>	0,019	27,099	0,738	-0,175	0,184
		<b>2021</b>	0,008	27,171	0,839	-0,133	0,274
		<b>2022</b>	0,001	27,216	0,917	-0,627	0,457
		<b>2023</b>	0,002	27,196	0,845	-0,214	0,320
<b>20</b>	<b>AMAN</b>	<b>2019</b>	0,016	27,314	0,417	-0,355	0,454
		<b>2020</b>	0,020	27,407	0,352	-0,069	0,300
		<b>2021</b>	0,035	27,482	0,392	0,123	0,120
		<b>2022</b>	0,036	27,597	0,481	0,371	0,090
		<b>2023</b>	0,053	27,713	0,530	0,292	0,028

## Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	2.803333	0.055741	29.15905	4.778089	10.57894
Median	0.119765	0.035295	29.24703	0.469093	0.033800
Maximum	158.8905	0.443008	31.83314	419.3392	1048.505
Minimum	0.000000	0.000140	26.22569	0.001969	-0.998892
Std. Dev.	18.54431	0.075838	1.497446	41.87758	104.8431
Skewness	7.415016	3.483603	-0.044398	9.847409	9.848779
Kurtosis	58.23298	16.66003	1.965717	97.98456	98.00240
Jarque-Bera	13627.55	979.7431	4.490109	39208.14	39222.71
Probability	0.000000	0.000000	0.105922	0.000000	0.000000
Sum	280.3333	5.574082	2915.905	477.8089	1057.894
Sum Sq. Dev.	34045.26	0.569382	221.9921	173619.5	1088215.
Observations	100	100	100	100	100

## Lampiran 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.360341	(19,76)	0.0045
Cross-section Chi-square	46.378760	19	0.0004

## Lampiran 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.139195	4	0.8880

### Lampiran 5 Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.242064 (0.0041)	0.452797 (0.5010)	8.694861 (0.0032)
Honda	2.870899 (0.0020)	-0.672902 (0.7495)	1.554219 (0.0601)
King-Wu	2.870899 (0.0020)	-0.672902 (0.7495)	0.585652 (0.2791)
Standardized Honda	3.357746 (0.0004)	-0.416354 (0.6614)	-1.850769 (0.9679)
Standardized King-Wu	3.357746 (0.0004)	-0.416354 (0.6614)	-2.211938 (0.9865)
Gourieroux, et al.	--	--	8.242064 (0.0061)

### Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-170.5308	271.8273	-0.627350	0.5323
X1	20.20557	37.71587	0.535731	0.5937
X2	5.905684	9.280985	0.636321	0.5265
X3	-0.000214	0.044674	-0.004792	0.9962
X4	0.000442	0.017874	0.024754	0.9803

### Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.027331	0.018306	-0.040912
X2	-0.027331	1.000000	0.069732	0.112383
X3	0.018306	0.069732	1.000000	-0.007754
X4	-0.040912	0.112383	-0.007754	1.000000

## Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-51.02203	96.15805	-0.530606	0.5972
X1	12.14805	13.34187	0.910520	0.3654
X2	1.856786	3.283120	0.565555	0.5734
X3	-0.000323	0.015803	-0.020425	0.9838
X4	-0.000322	0.006323	-0.050885	0.9596

## Lampiran 9 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.25481	10.98031	1.844648	0.0682
X1	-0.757573	0.248765	-3.045331	0.0030
X2	-12.51853	7.440164	-1.682560	0.0958
X3	0.372458	0.227322	1.638462	0.1047
X4	0.514666	0.220812	2.330790	0.0219
X1X2X3X4	-2.612233	0.872257	-2.994798	0.0035

## Lampiran 10 Hasil Uji F

R-squared	0.272588
Adjusted R-squared	0.233895
S.E. of regression	1.379329
Sum squared resid	178.8396
Log likelihood	-170.9598
F-statistic	7.045038
Prob(F-statistic)	0.000012

## Lampiran 11 Hasil Uji Koefesien Determinasi

R-squared	0.272588
Adjusted R-squared	0.233895
S.E. of regression	1.379329
Sum squared resid	178.8396
Log likelihood	-170.9598
F-statistic	7.045038
Prob(F-statistic)	0.000012

## Lampiran 12 Biodata Peneliti

**BIODATA PENELITIAN**

Nama : M. Azzuhurf Muadzimin  
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Oktober 2002  
 Alamat Asal : Ds. Gununggangsir RT/RW.03/08 No.48 Beji Kab. Pasuruan  
 Domisili : Jl. Sunan Kali Jaga Dalam B-17 Dinoyo, Lowokwaru - Kota Malang  
 Nomor Telp. : 087776658755  
 Email : alazzuhurf040@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2009-2015 : SDIT Alam Al-Uswah Bangil Pasuruan  
 2015-2018 : SMP A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang  
 2018-2021 : MAN 1 Mojokerto  
 2021-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : Ma 'had Sunan Ampel Al-Aly Malang  
 2021-2022 : Kelas PKPBA  
 2022-2023 : Kelas PKPBI

**Riwayat Organisasi**

1. PK. PMII Komisariat Sunan Ampel Malang
2. PR. PMII Ekonomi "Moch. Hatta"
3. HMPS Akuntansi UIN Malang
4. Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IMAPAS)
5. NH Perkasya
6. KUBAHIRENG Indonesia
7. Organisasi Pemuda Islam Malang (OPIM)

## Lampiran 13 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

## IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110150  
Nama : M. Azzuhuf Muadzimin  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Isnan Murdiansyah, M.S.A  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, COMPANY SIZE, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE TERDAFTAR BEI PADA TAHUN 2019-2023)**

## JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 September 2024	Pengajuan dan konsultasi outline yang telah dibuat	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	30 September 2024	Konsultasi bab 1, 2, 3, dan menambahkan fenomena mengenai penghindaran pajak terbaru di bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	7 Oktober 2024	Konsultasi bab 1 sampai 3 dan menambahkan rumusan hipotesis terkait pengaruh variabel secara simultan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 Oktober 2024	Revisi dan pembenahan kepenulisan. memperbarui penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	8 November 2024	Merapikan draf proposal serta membuat power point untuk seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	25 Februari 2025	Bimbingan revisi pasca seminar proposal, pembenahan bab 1 dan penambahan variabel pertumbuhan penjualan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	17 April 2025	Konsultasi hasil olah data statistik dan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	5 Mei 2025	Konsultasi Revisi pembahasan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	21 Mei 2025	Konsultasi revisi dan pembenahan bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	16 Juni 2025	Bimbingan revisi serta konsultasi jurnal dan sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Isnan Murdiansyah, M.S.A

## Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

16/06/25, 13.28

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
 NIP : 198409302023211006  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M. Azzuhruf Muadzimin  
 NIM : 210502110150  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, COMPANY SIZE, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE TERDAFTAR BEI PADA TAHUN 2019-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	20%	16%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd